



**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

***The Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		<i>The Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>The Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>The Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>The Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>The Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT TBK
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT TBK
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Ali Said |
| Name | : | |
| Alamat Kantor | : | Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No. 1 B |
| Address | : | Tanjung Bunga – Makassar |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau | : | Jl. Wiradarma III Blk P No 8 |
| Kartu identitas lain | : | RT.004/RW.007 |
| Residential Address | : | Jakarta Timur (sementara berada di Makassar) |
| Nomor Telepon | : | (0411) 8113456 |
| Telephone | : | |
| Jabatan | : | Presiden Direktur/President Director |
| Title | : | |
| 2. Nama | : | Danang Kemayan Jati |
| Name | : | |
| Alamat Kantor | : | Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No. 1 B |
| Address | : | Tanjung Bunga - Makassar |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau | : | Jl. Asem II Komp. Bali Village No 88 F |
| Kartu identitas lain | : | RT.009/RW.002 |
| Residential Address | : | Jakarta Selatan (sementara berada di Makassar) |
| Nomor Telepon | : | (0411) 8113456 |
| Telephone | : | |
| Jabatan | : | Direktur/Director |
| Title | : | |

Menyatakan bahwa:

hereby declare:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("The Company"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |



3. a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner;

b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;

4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement was made truthfully to the best of our knowledge and belief.

Makassar, Maret/March 23, 2022

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Ali Said

Presiden Direktur/President Director

Danang Kemayan Jati

Direktur/Director

PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk

Mall GTC GA-9 No. 1B | Jl. Metro Tanjung Bunga, Tanjung Bunga - Makassar 90134, Sulawesi Selatan, Indonesia

+62 411 8113456 tanjungbunga.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00185/2.1030/AU.1/03/1169-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as if December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. Our responsibilities under those standards are further described in the 'Auditors' responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Tercatat atas Persediaan Real Estat

Pada tanggal 31 Desember 2022 Grup mencatat persediaan aset real estat sebesar Rp442.842.781.203 dimana jumlah tersebut mencakup 38% dari jumlah aset Grup.

Grup mengakui aset real estat terdiri dari persediaan tanah dan bangunan tanah yang belum dan sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi di mana dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Selain itu perhitungan yang dilakukan manajemen atas persediaan aset real estat melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan dalam penentuan estimasi biaya proyek.

Pengungkapan Grup mengenai persediaan dijelaskan pada Catatan 2.i dan 6.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama: Kami melakukan prosedur audit termasuk:

1. Pemahaman dan evaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan estimasi biaya proyek;
2. Melakukan pemeriksaan atas dokumen perizinan proyek;
3. Evaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam dalam estimasi biaya proyek dan memeriksa dokumen pendukung;
4. Evaluasi keakuratan unit proyek yang tersedia;
5. Melakukan pengamatan fisik aset proyek;
6. Melakukan pengujian nilai realisasi bersih pada proyek-proyek yang ada;
7. Melakukan evaluasi kecukupan atas pencatatan beban penalti keterlambatan serah terima unit; dan
8. Melakukan evaluasi atas persediaan yang menjadi objek kasus hukum.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain yang diperoleh pada tanggal laporan auditor ini adalah informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami di dalamnya. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matter

Key audit matter is this matter that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. This matter was addressed in the context of the audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Carrying Value of Inventory Real Estate

As of December 31 2022 the Group recorded inventory of real estate assets amounting to Rp442,842,781,203 which account for 38% of the Group's total assets.

The Group recognize inventory real estate assets, which consist of inventories of land and buildings, land not yet developed, land under development, and buildings under construction, are stated at the lower of cost or net realizable value. In addition, management's calculation of the value of the inventory real estate assets involves significant estimation and judgments in determining project cost estimates.

The Group's disclosures regarding inventories are explained in Notes 2.i and 6.

How our audit responds to key audit matter:

We perform audit procedures including:

1. Understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of estimating project cost;
2. Perform testing of projects' permit documents;
3. Evaluate accuracy and completeness of data used in estimating project cost and check the supporting documents;
4. Evaluate the accuracy of available units of the projects;
5. Perform physical observation of project assets;
6. Perform net realizable value testing on existing projects;
7. Evaluate sufficiency recording of penalty expenses due late of handover of the units; and
8. Perform evaluation of inventories which are object of litigation cases.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information obtained at the date of this auditor's report is information included in the annual report, but does not include our financial statements and auditor's report in it. The annual report are expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always

jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Group.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

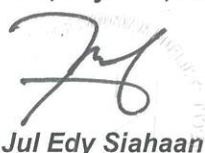
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine that matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Jul Edy Siahaan

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 23 Maret/March 23, 2023



00185

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	3, 11, 33	17,233,260,576	30,785,526,500	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha -				Trade Accounts Receivable -
Pihak Ketiga - Neto	4, 33	124,668,077	198,661,519	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 11, 33	298,316,421	346,310,052	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	442,842,781,203	379,219,767,483	Inventories
Uang Muka	7	14,012,277,907	74,647,606,965	Advances
Pajak Dibayar di Muka	16.c	14,454,388,038	8,274,168,002	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	8	8,865,182,866	28,598,385	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		497,830,875,088	493,500,638,906	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 11, 33	180,348,574,256	147,550,395,039	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	117,280,574,848	139,842,416,587	Investment in Associate
Aset Tetap	12	19,040,304,377	14,365,911,610	Property and Equipment
Aset Takberwujud	13	94,784,375	34,693,750	Intangible Asset
Aset Pajak Tangguhan	16.b	230,109,524	248,328,143	Deferred Tax Assets
Tanah untuk Pengembangan	14	346,115,262,664	277,392,252,664	Land for Development
Jumlah Aset Tidak Lancar		663,109,610,044	579,433,997,793	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1,160,940,485,132	1,072,934,636,699	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	15, 33	35,520,851,674	27,796,740,605	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akrua	11, 17, 33	68,849,116,656	113,476,082,279	Accrued Expenses
Utang Pajak	16.d	1,044,375,429	932,324,147	Taxes Payable
Utang Bank Jangka Pendek	18, 33	41,980,000,000	25,000,000,000	Short-Term Bank Loan
Liabilitas Kontrak	20	219,277,861,794	122,768,347,846	Contract Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan		283,845,914	395,209,998	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		366,956,051,467	290,368,704,875	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	11, 33	236,316,126	74,717,712	Due to Related Parties Non-Trade
Liabilitas Imbalan Pascakerja	19	5,682,752,642	4,675,510,656	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Kontrak	20	221,628,810,369	220,742,880,372	Contract Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		227,547,879,137	225,493,108,740	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		594,503,930,604	515,861,813,615	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham Rp500				Par value per share Rp500
Modal Dasar - 240.000.000 saham				Authorized Paid - 240,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 101.538.000 saham	21	50,769,000,000	50,769,000,000	Issued and Fully Paid - 101,538,000 shares
Tambahan Modal Disetor	22	5,600,778,016	5,600,778,016	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	23	25,000,000	25,000,000	Other Equity Component
Saldo Laba		510,041,777,657	500,678,045,751	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		566,436,555,673	557,072,823,767	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(1,145)	(683)	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		566,436,554,528	557,072,823,084	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,160,940,485,132	1,072,934,636,699	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN	24	322,368,818,129	141,833,536,671	REVENUES
BEBAN PAJAK FINAL	16.a	(6,996,530,103)	(3,025,793,735)	FINAL TAX EXPENSES
PENDAPATAN NETO		315,372,288,026	138,807,742,936	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(172,621,949,992)	(66,817,682,649)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		142,750,338,034	71,990,060,287	GROSS PROFIT
Beban Usaha	11, 26	(67,410,166,893)	(76,874,277,535)	Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Lainnya - Neto	27	(10,183,911,961)	(972,219,018)	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) USAHA		65,156,259,180	(5,856,436,266)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	28	(33,206,172,474)	(21,142,021,558)	Financial Expenses - Net
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	10	(22,561,841,739)	(43,554,285)	Share in Loss of Associate
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		9,388,244,967	(27,042,012,109)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	16.a	(389,995,779)	(334,357,652)	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		8,998,249,188	(27,376,369,761)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan				Item that will not be Reclassified
Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Subsequently to Profit or Loss:
Laba (Rugi) Pengukuran Kembali				Gain (loss) from Remeasurement
atas Program Imbalan Pasti	19	375,605,956	(502,071,403)	of Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang				Tax Income related to item that will not be
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	16.b	(10,123,700)	12,457,258	Reclassified Subsequently to Profit or Loss
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		365,482,256	(489,614,145)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9,363,731,444	(27,865,983,906)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit (Loss) for The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		8,998,249,650	(27,376,368,359)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(462)	(1,402)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		8,998,249,188	(27,376,369,761)	TOTAL
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		9,363,731,906	(27,865,982,504)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(462)	(1,402)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		9,363,731,444	(27,865,983,906)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM				EARNING (LOSS) PER SHARE
Dasar, Laba (Rugi) tahun berjalan				Basic, Profit (Loss)
yang dapat diatribusikan kepada				for The Year Attributable to
pemegang saham biasa entitas induk	29	88.62	(269.62)	Ordinary Shareholders of the Parent

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES**
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent						Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah/ Total			
		Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal	Modal Disetori Additional Paid-in Capital	Jumlah/ Total	Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya *)/ Unappropriated *)					Jumlah/ Total	
		Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities Under Common Control	Selisih atas Pencatatan Pengampunan Pajak/ Difference in Records of Tax Amnesty										
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PER 1 JANUARI 2021		50,769,000,000	2,452,163,016	3,148,615,000	5,600,778,016	1,100,000,000	527,444,028,255	528,544,028,255	25,000,000	584,938,806,271	719	584,938,806,990	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2021
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2021													Equity Changes in 2021
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	(27,376,368,359)	(27,376,368,359)	--	(27,376,368,359)	(1,402)	(27,376,369,761)	Loss for The Year
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	(489,614,145)	(489,614,145)	--	(489,614,145)	--	(489,614,145)	Other Comprehensive Loss for The Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		50,769,000,000	2,452,163,016	3,148,615,000	5,600,778,016	1,100,000,000	499,578,045,751	500,678,045,751	25,000,000	557,072,823,767	(683)	557,072,823,084	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2022													Equity Changes in 2022
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	8,998,249,650	8,998,249,650	--	8,998,249,650	(462)	8,998,249,188	Total Profit for The Year
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	365,482,256	365,482,256	--	365,482,256	--	365,482,256	Other Comprehensive Profit for The Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		50,769,000,000	2,452,163,016	3,148,615,000	5,600,778,016	1,100,000,000	508,941,777,657	510,041,777,657	25,000,000	566,436,555,673	(1,145)	566,436,554,528	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

*) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Included Remeasurement of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		320,059,741,202	327,980,379,369	Receipt from Customers
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	9	(32,798,179,217)	(49,404,314,663)	Placements of Restricted Funds
Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor, dan Pihak Ketiga		(270,145,481,601)	(166,476,703,322)	Payments to Suppliers, Contractors, and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(31,134,759,390)	(33,424,102,480)	Payments to Employees
Penerimaan Bunga	28	959,065,444	1,300,957,799	Interest Received
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	28	(3,196,033,326)	(6,249,249,284)	Interest and Financing Charges Paid
Pembayaran Pajak		(7,299,148,396)	(3,306,395,957)	Payment of Taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(23,554,795,284)	70,420,571,462	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap	12			Property and Equipment
Perolehan		(7,177,866,162)	(13,075,817,533)	Additional
Pelepasan		135,000,000	--	Disposals
Perolehan Aset Takberwujud	13	(83,550,000)	(36,600,000)	Acquisition of Intangible Asset
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi	10	--	(4,989,000,000)	Placement on Investment Associate
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(7,126,416,162)	(18,101,417,533)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loan
Penerimaan	18	96,380,000,000	100,000,000,000	Receipt
Pembayaran	18	(79,400,000,000)	(145,000,000,000)	Payment
Penerimaan dari Pihak Berelasi-Neto		148,945,522	4,934,515,638	Receipt from Related Parties-Net
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		17,128,945,522	(40,065,484,362)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(13,552,265,924)	12,253,669,567	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3	30,785,526,500	18,531,856,933	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	3	17,233,260,576	30,785,526,500	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 34.				Additional information of cash flow activities are presented in Note 34.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 14 Mei 1991 berdasarkan akta Notaris Haji Abdullah Ashal, S.H., Notaris di Makassar, No.34 yang kemudian diubah dengan akta Notaris Dorcas Latanna, S.H., Notaris di Makassar, No. 5 tanggal 7 Agustus 1998 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam suratnya No. C-2288 HT.01.01.Th 99 tanggal 3 Februari 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1999, Tambahan No. 3221.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dinyatakan dalam Akta No. 02 tanggal 13 Maret 2019 oleh Maria Josefina Grace Kawi Tandiar, S.H., Notaris di Makassar tentang "Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk" sehubungan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017. Akta tersebut telah mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.03-0192991 tanggal 8 April 2019.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997. Sesuai dengan Anggaran Dasar dan sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan adalah bidang investasi dan pengembangan real estat dan properti.

Tempat kedudukan dan lokasi kegiatan usaha Perusahaan berada di Jl. Metro Tanjung Bunga, Mall GTC GA-9 No. 1B, Makassar, Sulawesi Selatan.

Perusahaan dikendalikan oleh PT Inti Anugrah Pratama yang merupakan entitas induk utama.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2000, yang dinyatakan dalam Akta No. 14 tanggal 16 Juni 2000 oleh Maria

1. General

1.a. Establishment of The Company

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("the Company") was established on May 14, 1991 based on Notarial Deed of Haji Abdullah Ashal, S.H., Notary in Makassar, No.34, and then amended by Notarial Deed of Dorcas Latanna, S.H., Notary in Makassar, No. 5 dated August 7, 1998 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-2288 HT.01.01.Th 99 dated February 3, 1999 and was published in the State Gazette, No. 44 dated June 1, 1999, Supplement No. 3221.

The latest amendment of the Articles of Association of the Company stated in Deed No. 02 of Maria Josefina Grace Kawi Tandiar, S.H., Notary in Makassar dated March 13, 2019 regarding "Statement of Some of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk", related to Central Bureau of Statistics Regulation No. 19 Year 2017. The deed has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0192991 dated April 8, 2019.

The Company started commercial operations in 1997. In accordance with the articles of association and up to the consolidated financial statements date, the Company's main activities are investment and real estate and property development.

The Company's domicile and business location is located at Jl. Metro Tanjung Bunga, Mall GTC GA-9 No. 1B, Makassar, South Sulawesi.

The Company is controlled by PT Inti Anugrah Pratama, as its main parent entity.

1.b. The Company's Initial Public Offering

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) dated June 16, 2000 which was stated in Notarial Deed No. 14 dated June 16, 2000 of Maria

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Josefina Grace Kawi Tandiar, S.H., Notaris di Makassar, para pemegang saham menyetujui dan/atau mengesahkan, antara lain pencatatan saham pendiri sebanyak 66.000.000 saham dan mengenai penawaran saham maksimum sebanyak 35.538.000 saham baru Perusahaan kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam surat keputusannya No.C-18090 HT.01.04-TH. 2000 tanggal 16 Agustus 2000. Penawaran saham Perusahaan tersebut telah memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam suratnya No. S-3239/PM/2000 tanggal 9 November 2000 dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Josefina Grace Kawi Tandiar, S.H., Notary in Makassar, the stockholders approved the issuance of 66,000,000 shares and initial public offering of 35,538,000 new shares to public through the Indonesia Stock Exchange. The changed was approved by the Minister of Law and Legislation in his decision letter No.C-18090 HT.01.04-TH. 2000 dated August 16, 2000. The issuance of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange was approved by the Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-3239/PM/2000 dated November 9, 2000, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on December 11, 2000.

As of December 31, 2022, all of the shares of the Company's were listed in Indonesia Stock Exchange.

1.c. Struktur Grup Perusahaan dan Entitas Anaknya

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak sebagai berikut:

1.c. The Company's Structure and it's Subsidiaries

The Company has control of the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Start of Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2022 Rp	2021 Rp
PT Kenanga Elok Asri	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99.99%	--	--	159,902,621,902	159,905,921,902
PT Wahana Mustika Gemilang	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	2020	10,685,499,138	11,186,703,461
PT Griya Megah Sentosa	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	8,516,947,081	8,516,174,478
PT Krisanta Esa Maju	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	1,073,909,485	1,074,110,151

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Start of Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2022 Rp	2021 Rp
PT Griya Eksotika Utama	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99.99%	--	--	2,163,531,490	2,166,000,188

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 8 tanggal 20 Mei 2022 oleh Ridwan Nawing, S.H., Notaris di Makassar dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 8 tanggal 25 Mei 2021 oleh Ridwan Nawing, S.H., Notaris di Makassar, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
Wakil Presiden Komisaris/
Komisaris Independen

Komisaris

Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Prof. Didik Junaedi Rachbini

Prof. Dr. Irawan Yusuf
Dr. Hince Ikara Putra Pandjaitan XIII

Drs. Theo L. Sambuaga
Zulham Arief, S.H
Maqbul Alim, S.Sos
Dra Kamsinah, M.M

Ali Said

Drs. Danang Kemayanjati
Iqbal Farabi

Boards of Commissioners

President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioners

Commissioners

Directors

President Director
Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Prof. Didik Junaedi Rachbini
Herbudianto
Achmad Kurniadi

Audit Committee

Chairman
Members

Corporate Secretary Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dijabat oleh Andi Eka Firman Ermawan.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") mempunyai karyawan masing-masing 69 dan 68 orang (tidak diaudit).

The Audit Committee's composition as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The Company's Corporate Secretary is Andi Eka Firman Ermawan as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries ("the Group") have 69 and 68 employees, respectively (unaudited).

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, dampak dari amendemen dan penyesuaian atas standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the effects of amendments and improvements of standard on the consolidated financial statements had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, i.e., the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit or loss attributable to the parent.*

2.e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks (current account) that are not used as collateral or are not restricted.

2.f. Investment in Associate

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba,

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group's consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognised in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi entitas anak, maka Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian.

2.g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) If the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

If the investment in associate becomes a subsidiary, the Group shall account for its investment in accordance with PSAK 22: Business Combinations and PSAK 65: Consolidated Financial Statements.

2.g. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that receives the business and subsequently dispose the business entity acquired previously, the previous recorded additional paid-in capital, can not be recognized neither as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.

2.h. Transaction and Balances with Related Parties

Related party is the person or entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.i. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari lahan siap bangun, rumah toko, rumah hunian dan tanah, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas rumah hunian dan tanah terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi

an associate of the third entity;

- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- (viii) The entity, or any member of the Group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transaction and significant balances with related parties are disclosed in relevant Notes.

2.i. Inventories and Land for Development

Real estate inventories mainly consist of land under development, shophouse, residential houses, include buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. The cost of residential houses and land consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be reclassified to the inventory account.

NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomik dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan

the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefitted using straight-line method.

2.k. Intangible Assets

Intangible assets is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible assets is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with indefinite useful life

Intangible assets with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite life is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

pola manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomis dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

2.1. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap kecuali hak atas tanah dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi aset sebagai berikut:

the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Software is amortized over the economic useful life with the straight-line method based on the estimated useful life for 5 years.

Amortization is calculated so as to written-off the cost of the asset, less its estimated residual value.

2.1. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When relevant, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan, prasarana dan renovasi	10–20	<i>Building, infrastructure and renovation</i>
Interior	5	<i>Interior</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	3–5	<i>Furniture and office equipments</i>
Mesin dan peralatan proyek	10	<i>Machinery and project equipment</i>

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Own built property and equipment is presented as part of property and equipment as "Construction in Progress" and is stated at cost. All cost incurred related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and is depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Impairment of Nonfinancial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.n. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan estimasi terbaik.

2.o. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.n. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date to reflect the best estimation.

2.o. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- (a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- (a) *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- (b) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- (c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima. Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menerapkan model biaya.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa; dan
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received. After the commencement date, the Group shall measure the right of use asset applying a cost model.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised insubstance fixed lease payments.*

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of- use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right of use asset for all other lease modifications.*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Sewa jangka pendek dan sewa aset
bernilai rendah**

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 pada 31 Desember 2022 dan 2021

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat uang muka yang diperoleh pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan komponen pendanaan signifikan dalam kontrak, jika ada, sebagai liabilitas kontrak.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktek informal entitas.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**Short-term leases and leases of low-value
assets**

The Group has elected not to recognise right of use assets and lease liabilities for leases of low-value assets and short-term leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

2.p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid-in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021 as of December 31, 2022 dan 2021

The Group recognized revenue from contracts with customer of sales apartments, residential house and shophouses and land lots when control of the good is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

The Group recorded advance form customer that have not meet the revenue recognition criteria and significant financing component, if any, as contract liabilities.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut;
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.q. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- i. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services that will be transferred
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atas penjualan apartemen, rumah hunian dan toko serta lahan siap bangun pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut.

Pengakuan Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Expense Recognition

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan asset tersebut.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal goodwill; atau
- b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. Bukan kombinasi bisnis; dan

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Total current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. The initial recognition of goodwill; or
- b. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is
 - i. Not a business combination; and

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- ii. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dan dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. Bukan kombinasi bisnis; dan
- b. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- ii. At the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a. Not a business combination; and*
- b. At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred of tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- entitas kena pajak yang sama; atau
 - entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan sewa ruangan dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No.261/PMK.03/2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- 2) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
- the same taxable entity; or
 - different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Final Tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from space rental and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.

Based on Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016 and Ministry of Finance Regulation No.261/PMK.03/2016, the income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2.s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP
- c. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-

2.s. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as additional paid-in capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, tax amnesty assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each tax amnesty assets and liabilities.

In connection with tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP
- c. Amount recognized as tax amnesty liabilities.

2.t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.u. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Grup tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Grup tidak mengalokasikan sumber daya, membuat serta mengambil keputusan berdasarkan aktivitas bisnis tetapi pada level entitas.

2.v. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan Grup dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.u. Operating Segment

Segment operations are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions.

The Group did not present operating segment information separately, due to the Group do not allocate resources and make and take the decisions based on business activity, but at the entity level.

2.v. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized cost only if it meets both of

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- b) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*solely payment of principal interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- a) The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial asset in order to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI)

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- a) The financial assets is held within a business model whose objective achieved by both collective contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses and gain or loss on foreign exchange, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal Sebagian liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance; and
 - (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial assets if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial assets, the Group derecognizes the financial assets and recognize separately as assets or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial assets and has retained control, the Group continues to recognize the financial assets to the extent of its continuing involvement in the financial assets. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial assets, the Group continues to recognize the financial assets.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group recognizes 12 months expected credit loss.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

discounts.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

The Group derecognizes a financial assets, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial assets expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial assets, the Group derecognizes the financial assets and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial assets and has retained control, the Group continues to recognize the financial assets to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial assets, the Group continues to recognize the financial assets.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relative dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relative kedua bagian tersebut.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Reklasifikasi

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya,

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial liabilities

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Reclassification

The Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Group reclassifies a financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Group reclassifies its financial assets out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial assets from FVTPL into amortized

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial assets out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial assets out of the FVTOCI into amortized cost, the financial assets is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial assets fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial assets is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial assets out of the FVTPL into FVTOCI, the financial assets is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial assets out of the FVTOCI into FVTPL, the financial assets is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi *input* terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**Offsetting a Financial Asset and
a Financial Liability**

A financial assets and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

pelaporan dimana perpindahan terjadi.

*the end of the reporting period during which
the change occurred.*

**2.w. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan
Sumber Ketidakpastian Estimasi**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4 dan 5.

**2.w. Critical Accounting Judgements and
Source of Estimation Uncertainty**

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting year.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

Impairment of Financial Assets

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring trade receivables and other receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 4 and 5.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhnya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (Catatan 16.b).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Manajemen melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 12).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 19).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Deferred Tax Assets Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future periods, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (Note 16.b).

Useful Lives of Property and Equipment Estimation

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Note 12).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (Note 19).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar (Catatan 33).

the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar period to the corresponding period of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the period in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions (Note 33).

3. Kas dan Bank

	2022 Rp	2021 Rp
Kas	80,500,000	84,500,000
Bank		
Pihak Berelasi (Catatan 11)		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	976,520,916	16,554,362,087
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,114,775,002	2,232,912,185
PT Bank Permata Tbk	1,758,571,000	2,371,174,658
PT Bank Central Asia Tbk	1,577,540,491	354,976,877
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,351,868,749	2,868,578,329
PT Bank CIMB Niaga Tbk	944,251,930	3,319,804,172
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2,429,232,488	2,999,218,192
Jumlah Bank	17,152,760,576	30,701,026,500
Jumlah	17,233,260,576	30,785,526,500

3. Cash on Hand and in Banks

Cash on Hand	
Cash in Banks	
Related Party (Note 11)	
Rupiah	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
Third Parties	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Others (below Rp1,000,000,000 each)	
Total Bank	
Total	

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

4. Trade Accounts Receivable – Third Parties

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rumah Hunian dan Tanah	191,252,709	283,346,069	Residential Houses and Land
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(66,584,632)	(84,684,550)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Neto	124,668,077	198,661,519	Total - Net

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah. Analisa piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 33.

All trade accounts receivable denominated in Rupiah. Analysis of trade accounts receivable based on the maturity are presented in Note 33.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements allowances for impairment losses of trade accounts receivable are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	84,684,550	84,684,550	Beginning Balance
Pemulihan (Catatan 27)	(18,099,918)	--	Reversal (Note 27)
Saldo Akhir	66,584,632	84,684,550	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	2022 Rp	2021 Rp	
Aset Pengampunan Pajak -			Assets of Tax Amnesty -
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	165,544,766	252,197,437	Other Receivable to Third Parties
Piutang Lain-lain			Other Accounts Receivable
Pihak Berelasi (Catatan 11)	3,896,272	16,549,164	Related Party (Note 11)
Pihak Ketiga	1,179,025,383	127,713,451	Third Parties
Subjumlah	1,348,466,421	396,460,052	Subtotal
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(1,050,150,000)	(50,150,000)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Neto	298,316,421	346,310,052	Total - Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements allowances for impairment losses of trade others receivable are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	50,150,000	50,150,000	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 27)	1,000,000,000	--	Additional (Note 27)
Saldo Akhir	1,050,150,000	50,150,000	Ending Balance

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan reklasifikasi dari uang muka pembelian tanah yang akan dikembalikan oleh pemasok sebesar Rp1.000.000.000 ke piutang lain-lain (Catatan 7).

Tagihan atas pengalihan unit merupakan tagihan atas pengalihan unit apartemen St. Moritz Makassar milik PT Tribuana Jaya Raya, entitas asosiasi, menjadi unit residensial milik Grup.

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

In 2022, the Company reclassification from advances for purchase of land which will be returned by supplier amounting to Rp1,000,000,000 to other receivables (Note 7).

Billing of transferred units are billing related to transferred of units from St. Moritz Makassar apartment owned by PT Tribuana Jaya Raya, associate, into residential units owned by the Group.

All other accounts receivable are denominated in Rupiah.

Management believes that the allowance is adequate to cover the possibility of the impairment losses of other accounts receivable.

6. Persediaan

6. Inventories

	2022 Rp	2021 Rp	
Rumah Hunian dan Tanah	312,357,405,852	227,698,986,284	Residential Houses and Land
Lahan Siap Bangun	152,116,176,526	152,030,665,996	Land Lots
Subjumlah	464,473,582,378	379,729,652,280	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Penyisihan Penurunan Nilai	(21,630,801,175)	(509,884,797)	Allowance for Impairment
Jumlah Bersih	442,842,781,203	379,219,767,483	Total Net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah luasan tanah yang dicatat pada persediaan Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's of land area that is recorded in the inventories are as follows:

	2022 Hektar/ Hectare	2021 Hektar/ Hectare	
Perusahaan			The Company
Kelurahan Barombong	30.92	30.99	Barombong Village
Kelurahan Maccini Sombala	20.71	24.35	Maccini Sombala Village
Desa Tamanyeleng	12.42	13.15	District Tamanyeleng
Kecamatan Mariso	10.79	13.59	Sub-district Mariso
Kelurahan Tanjung Merdeka	10.61	5.75	Tanjung Merdeka Village
Jumlah	85.45	87.83	Total

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp151.224.793.381 dan Rp45.705.969.017 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 25).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The amount of inventories charged to cost of revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp151,224,793,381 and Rp45,705,969,017, respectively (Note 25).

The movements allowances for impairment losses of inventories are as follows:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	509,884,797	--	Beginning Balance
Reklasifikasi Beban Akrua	8,338,706,247	--	Reclassification Accrued Expenses
Penambahan	12,782,210,131	509,884,797	Additional
Saldo Akhir	21,630,801,175	509,884,797	Ending Balance

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan penyisihan terkait kasus hukum adalah sebesar Rp12.782.210.131 dan penyesuaian atas beban akrual terkait provisi kasus hukum sebesar Rp8.338.706.247 (Catatan 17 dan 32).

In 2022, the Company provided allowance for legal cases amounting to Rp12,782,210,131 and adjustments to accrued expenses related to legal case provisions amounting to Rp8,338,706,247 (Notes 17 and 32).

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penyisihan terkait abrasi adalah sebesar Rp509.884.797.

In 2021, the Company provided allowance for abrasion amounting to Rp509,884,797.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai persediaan.

Based on review by management at the end of year, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment of inventories.

7. Uang Muka

7. Advances

	2022 Rp	2021 Rp	
Uang Muka Pembelian Tanah	13,202,451,203	14,259,529,701	Advances for Land Acquisition
Uang Muka Konstruksi	83,037,100	54,507,620,207	Advances for Construction
Lain-lain	726,789,604	5,880,457,057	Others
Jumlah	14,012,277,907	74,647,606,965	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, reklasifikasi atas uang muka pembelian tanah ke akun tanah untuk pengembangan masing-masing sebesar Rp68.723.010.000 (Catatan 14) dan Rp2.664.283.334.

In 2022 and 2021, advances for land acquisition was reclassified to land for development amounting to Rp68,723,010,000 (Note 14) and Rp2,664,283,334, respectively.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan reklasifikasi atas uang muka pembelian tanah yang akan dikembalikan oleh pemasok sebesar Rp1.000.000.000 ke piutang lain-lain (Catatan 5).

In 2022, the Company reclassification advances for purchase of land which will be returned by supplier amounting to Rp1,000,000,000 to other receivables (Note 5).

8. Beban Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Pemasaran	8,647,237,357	--	Marketing
Lain-lain	217,945,509	28,598,385	Others
Jumlah	8,865,182,866	28,598,385	Total

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan rekening giro dan deposito berjangka Grup yang ditempatkan di bank sebagaimana dipersyaratkan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah (KPR) yang dilakukan oleh Grup dengan masing-masing bank.

	2022 Rp	2021 Rp
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	19,806,496,964	11,806,800,101
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,434,592,694	9,333,254,529
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11,927,035,804	11,948,023,588
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,506,863,786	12,533,159,396
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,161,593,219	7,161,593,219
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,015,864,952	1,447,983,909
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,149,054,571	1,149,054,571
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	472,639,497	373,922,727
Subjumlah	71,474,141,487	55,753,792,040
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya:		
Pihak Berelasi (Catatan 11)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	99,835,994,864	86,887,656,911
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,732,917,596	3,580,517,409
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,101,399,679	776,779,017
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1,204,120,630	551,649,662
Subjumlah	108,874,432,769	91,796,602,999
Jumlah	180,348,574,256	147,550,395,039

Tingkat bunga deposito kontraktual dan jangka waktu untuk deposito berjangka pada 31 Desember 2022 dan 2021:

Tingkat Bunga	3.00% - 4.00%
Jangka Waktu	1 - 24 Bulan/Months

9. Other Non-Current Financial Assets

Restricted Funds

Restricted fund represents the Group's placement of current accounts and time deposits in banks as required in mortgages agreements (KPR) which is performed by the Group with the respective banks.

		Restricted Time Deposits:
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		Others (below Rp100,000,000 each)
		Subtotal
		Restricted Current Accounts:
		Related Party (Note 11)
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank Nationalnobu Tbk
		Third Parties
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
		Others (below Rp100,000,000 each)
		Subtotal
		Total

Contractual interest rates and maturity period of time deposits as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

Contractual Interest Rates
Maturity Periods

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

	2022 Rp	2021 Rp
Saldo Awal	139,842,416,587	134,896,970,872
Penambahan Investasi	--	4,989,000,000
Bagian Rugi Neto dan Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi	(22,561,841,739)	(43,554,285)
Saldo Akhir	117,280,574,848	139,842,416,587

Berdasarkan Akta Notaris No.71 tanggal 26 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.,

10. Investment in Associate

		Beginning Balance
		Additional Investment
		Net Portion of Loss and Other Comprehensive Income of Associate
		Ending Balance

Based on Notarial Deed No.71 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, dated August 26, 2021,

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Notaris di Tangerang, PT Tribuana Jaya Raya (TJR), entitas asosiasi, menerbitkan 32.864.000 lembar saham senilai Rp32.864.000.000 kepada PT Graha Jaya Pratama (GJP), entitas berelasi sebanyak 27.875.000 lembar saham senilai Rp27.875.000.000 dan kepada PT Kenanga Elok Asri (KEA), entitas anak sebanyak 4.989.000 lembar saham senilai Rp4.989.000.000. Atas penerbitan saham tersebut kepemilikan saham GJP meningkat dari 66,95% menjadi 67,70%, sedangkan KEA, entitas anak, menurun dari 33,05% menjadi 32,30%.

PT Kenanga Elok Asri (KEA), entitas anak, memiliki 32,30% kepemilikan saham pada PT Tribuana Jaya Raya yang berlokasi di Makassar pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022 Rp	2021 Rp	
Aset Lancar	473,680,424,001	534,859,857,741	Current Asset
Aset Tidak Lancar	2,710,121,448	485,795	Non-Current Asset
Liabilitas Jangka Pendek	15,243,765,826	2,765,975,827	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	218,394,109	1,323,394,109	Non-Current Liabilities
Ekuitas	460,928,385,514	530,770,973,600	Equity
Rugi Tahun Berjalan	(69,842,588,086)	(134,826,935)	Loss for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	Other Comprehensive Income for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(69,842,588,086)	(134,826,935)	Total Loss of Comprehensive Income for the Year

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

PT Tribuana Jaya Raya (TJR), an associate, issued 32,864,000 shares amounting to Rp32,864,000,000 to PT Graha Jaya Pratama (GJP), a related party for 27,875,000 shares amounting to Rp27,875,000,000 and to PT Kenanga Elok Asri (KEA), a subsidiary, for 4,989,000 shares and amounting to Rp4,989,000,000. Upon the issuance of the shares, shares ownership of GJP were increased from 66,95% to 67,70%, while KEA were decreased from 33.05% to 32.30%.

PT Kenanga Elok Asri, a subsidiary, has 32.30% share ownership in PT Tribuana Jaya Raya which is located in Makassar as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The financial information summary of the associate as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

There was no available fair value information based on quoted market price of the above investment in associate.

11. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo akun-akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

11. Transactions and Balances with Related Parties

The details of balance of accounts and transactions with related parties are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
			2022 %	2021 %
Bank (Catatan 3)/ Cash in Bank (Note 3) PT Bank Nationalnobu Tbk	976,520,916	16,554,362,087	0.08	1.43

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
			2022 %	2021 %
Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 10)/ Investment in Associate (Note 10)				
PT Tribuana Jaya Raya	117,280,574,848	139,842,416,587	10.10	12.05
Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 5)/ Other Current Financial Assets (Note 5)				
PT Tribuana Jaya Raya	3,896,272	16,549,164	0.00	0.00
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 9)/ Other Non-Current Financial Assets (Note 9)				
PT Bank Nationalnobu Tbk	99,835,994,864	86,887,656,911	8.60	7.48
			Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade				
PT Lippo Karawaci Tbk	236,316,126	74,717,712	0.04	0.02
Beban Akrua (Catatan 17 dan 30.a)/ Accrued Expenses (Notes 17 and 30.a)				
PT Realty Limaribu	12,582,601,150	15,082,601,150	2.12	2.54
			Persentase terhadap Beban Terkait/ Percentage to Related Expenses	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Pendapatan (Catatan 24)/ Revenue (Note 24)				
PT Siloam International Hospitals Tbk	73,662,292,396	--	22.85	--
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employee Benefits Expenses				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	5,120,888,703	6,546,751,974	7.60	9.71
Beban Jasa Manajemen (Catatan 26 dan 30.a)/ Management Fee (Notes 26 and 30.a)				
PT Realty Limaribu	--	8,608,486,042	--	12.77

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penempatan rekening giro dan Dana yang dibatasi penggunaannya/ Placement of current account and Restricted fund
PT Realty Limaribu	Anggota kelompok usaha yang sama/ A member of the same group	Beban akrual dan jasa manajemen/ Accrued expenses and Management fee
PT Tribuana Jaya Raya	Entitas asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham dan Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Investment in shares and Other non-current financial assets

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Siloam International Hospitals	Anggota kelompok usaha yang sama/ <i>A member of the same group</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo/ <i>Non-interest bearing intercompany charges</i>
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci lainnya/ <i>Directors, Board of Commissioners and Other Key Management</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Beban imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits expenses</i>

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

2022				
Saldo 1 Januari/ Balance January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, Rp	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Tanah	948,663,064	--	897,978,997	Land
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	9,672,989,736	255,091,000	9,627,986,375	Building, Infrastructure and Renovation
Interior	1,377,415,232	--	1,261,439,932	Interior
Kendaraan	1,294,441,556	--	191,830,000	Vehicle
Peralatan dan Perabot Kantor	2,884,940,193	471,947,510	2,872,609,762	Furniture and Office Equipments
Mesin dan Peralatan Proyek	8,465,815,073	5,610,514,026	14,076,329,099	Machineries and Project Equipments
Aset dalam penyelesaian	343,741,833	840,313,626	1,184,055,459	Asset in Progress
Jumlah Biaya Perolehan	24,988,006,687	7,177,866,162	30,112,229,624	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	5,572,082,787	692,363,279	5,964,351,705	Building, Infrastructure and Renovation
Interior	1,172,777,542	66,828,315	1,123,630,557	Interior
Kendaraan	1,294,441,556	--	191,830,000	Vehicle
Peralatan dan Perabot Kantor	1,939,317,872	145,639,469	1,604,523,565	Furniture and Office Equipments
Mesin dan Peralatan Proyek	643,475,320	1,544,114,099	2,187,589,419	Machineries and Project Equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	10,622,095,077	2,448,945,162	11,071,925,247	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	14,365,911,610		19,040,304,377	Carrying Value
2021				
Saldo 1 Januari/ Balance January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, Rp	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Tanah	948,663,064	--	948,663,064	Land
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	6,287,126,740	3,598,447,454	9,672,989,736	Building, Infrastructure and Renovation
Interior	1,475,105,610	--	1,377,415,232	Interior
Kendaraan	1,294,441,556	--	1,294,441,556	Vehicle
Peralatan dan Perabot Kantor	6,167,126,585	667,813,173	2,884,940,193	Furniture and Office Equipments
Mesin dan Peralatan Proyek	--	8,465,815,073	8,465,815,073	Machineries and Project Equipments
Aset dalam penyelesaian	--	343,741,833	343,741,833	Asset in Progress
Jumlah Biaya Perolehan	16,172,463,555	13,075,817,533	24,988,006,687	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	5,555,896,683	228,770,562	5,572,082,787	Building, Infrastructure and Renovation
Interior	1,203,639,605	66,828,315	1,172,777,542	Interior
Kendaraan	1,242,362,919	52,078,637	1,294,441,556	Vehicle
Peralatan dan Perabot Kantor	5,672,495,829	216,821,608	1,939,317,872	Furniture and Office Equipments
Mesin dan Peralatan Proyek	--	643,475,320	643,475,320	Machineries and Project Equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	13,674,395,036	1,207,974,442	10,622,095,077	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2,498,068,519		14,365,911,610	Carrying Value

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Depreciation expenses were allocated in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as general and administrative expenses (Note 26).

Rincian pelepasan aset tetap Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of the disposal on property and equipment of the Group for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Perolehan	2,053,643,225	4,260,274,401	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	1,999,114,992	4,260,274,401	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	54,528,233	--	Net Carrying Value
Harga Jual	135,000,000	--	Selling Price
Laba Pelepasan Aset Tetap	80,471,767	--	Gain on Disposal of Property and Equipment

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.216.904.660 dan Rp6.810.612.227.

Acquisition cost of property and equipment which had been fully depreciated and still being used as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp6,216,904,660 and Rp6,810,612,227, respectively.

Aset tetap bangunan dan interior telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.565.510.720 dan Rp7.087.445.000 pada 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Building and interior are insured against fire damage and other risks, for total coverage amounted to Rp7,565,510,720 and Rp7,087,445,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The management is in the opinion that the sum insured are adequate to cover any possible losses.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of the carrying value of property and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

13. Aset Takberwujud

13. Intangible Asset

	2022			
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, Rp
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung Perangkat Lunak	36,600,000	83,550,000	--	120,150,000
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung Perangkat Lunak	1,906,250	23,459,375	--	25,365,625
Nilai Tercatat	34,693,750			94,784,375
				Acquisition Cost Direct Ownership Software
				Accumulated Depreciation Direct Ownership Software
				Carrying Value

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2021			
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, Rp
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung Perangkat Lunak	--	36,600,000	--	36,600,000
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung Perangkat Lunak	--	1,906,250	--	1,906,250
Nilai Tercatat	--			34,693,750
				Acquisition Cost Direct Ownership Software
				Accumulated Depreciation Direct Ownership Software
				Carrying Value

Beban amortisasi atas perangkat lunak untuk tahun berjalan dicatat sebagai beban amortisasi pada beban lain-lain.

Amortization expenses of software for the current year was recorded as amortization expenses in other expenses.

14. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan masing-masing sebesar Rp346.115.262.664 dan Rp277.392.252.664 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan tanah-tanah yang berlokasi di Makassar yang belum dilakukan pengembangan dan pembangunan infrastruktur.

Tanah untuk pengembangan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk seluas 146.558 m² pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 18).

Pada tahun 2022, Grup melakukan reklasifikasi dari uang muka ke tanah untuk pengembangan sebesar Rp68.723.010.000 (Catatan 7).

Pada tahun 2021, Grup mencatat penurunan nilai atas tanah sebesar Rp1.710.936.665 (Catatan 27).

Rincian luasan tanah untuk pengembangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022 Hektar/ Hectare	2021 Hektar/ Hectare
Kelurahan Barombong	67.96	62.13
Kelurahan Tanjung Merdeka	62.68	56.15
Kelurahan Maccini Sombala	36.59	36.59
Desa Tamanyeleng	21.83	21.83
Kecamatan Mariso	13.05	13.05
Desa Benteng Somba Opu	10.35	10.35
Jumlah	212.46	200.10

14. Land for Development

Land for development amounted to Rp346,115,262,664 and Rp277,392,252,664 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, represent lands located in Makassar, which have not been developed and constructed infrastructure.

Land for development pledged as collateral for bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2022 and 2021 amounted to 146,558 sqm, respectively (Note 18).

In 2022, the Group reclassified from down payment to land for development amounting to Rp68,723,010,000 (Note 7).

In 2021, the Group recorded an impairment of land for development amounting of Rp1,710,936,665 (Note 27).

The details area of land for development as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Barombong Village
Tanjung Merdeka Village
Maccini Sombala Village
District Tamanyeleng
Sub-district Mariso
District Benteng Somba Opu
Total

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan sebagai berikut:

Ownership status land for development as follows:

	2022 Hektar/ Hectare	2021 Hektar/ Hectare	
Pelepasan Hak	135.64	123.28	Rights Discharge
Sertifikat Hak Guna Bangunan	76.82	76.82	Use Rights Certificate
Jumlah	212.46	200.10	Total

15. Utang Usaha – Pihak Ketiga

15. Trade Accounts Payable – Third Parties

	2022 Rp	2021 Rp	
Pemasok	12,842,327,972	10,394,668,123	Suppliers
Sertifikasi	8,416,155,776	6,089,612,404	Certificates
Kontraktor	8,988,669,448	5,839,562,708	Contractors
Lain-lain	5,273,698,478	5,472,897,370	Others
Jumlah	35,520,851,674	27,796,740,605	Total

Utang sertifikasi merupakan utang terkait penerbitan sertifikat untuk pelanggan.

Certificates payable is payable related to issuing certificates for the customers.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah. Analisa utang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 33.

All trade accounts payable is denominated in Rupiah. The analysis of trade accounts payable based on the maturity is presented in Note 33.

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Beban Pajak

a. Tax Expenses

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp6.996.530.103 dan Rp3.025.793.735 yang dihitung dari pendapatan yang dikenakan pajak final masing-masing sebesar Rp300.368.404.088 dan Rp118.528.348.396.

Final Tax Expenses

Total Final tax expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp6,996,530,103 and Rp3,025,793,735 which was computed from the income which subjected to final tax amounted to Rp300,368,404,088 and Rp118,528,348,396, respectively.

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current and Deferred Tax Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Kini	381,900,860	375,714,889	Current Tax
Tangguhan	8,094,919	(41,357,237)	Deferred Tax
Jumlah - Neto	389,995,779	334,357,652	Total - Net

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit (loss) before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	9,388,244,967	(27,042,012,109)	Profit (Loss) before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
<i>Ditambah</i> : Rugi Entitas Anak dan Asosiasi Sebelum Pajak	28,845,753,873	5,156,624,759	added: Losses of Subsidiaries and Associate before Tax
Laba (Rugi) Komersil Perusahaan	38,233,998,840	(21,885,387,350)	Commercial Income (Loss) of the Company
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	20,065,680	166,778,962	Salaries and Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap			Depreciation of Direct Ownership
Pemilikan Langsung	(56,860,768)	(21,208,476)	of Property and Equipment
Subjumlah	(36,795,088)	145,570,486	Subtotal
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan dan Beban yang telah Dikenakan Pajak Final Setelah dikurangkan dengan Beban Pajak Final	(49,436,447,202)	21,605,705,102	Income and Expense Subjected to Final Tax Net of Final Tax Expenses
Penurunan Persediaan dan Nilai Tanah Untuk Pengembangan	12,782,210,131	1,710,936,665	Loss Impairment on Inventories and Land For Development
Sumbangan dan Jamuan	190,545,747	53,842,162	Donations and Representations
Lain-lain	2,400,572	77,127,886	Others
Subjumlah	(36,461,290,752)	23,447,611,815	Subtotal
Taksiran Laba Kena Pajak Tahun Berjalan Perusahaan	1,735,913,000	1,707,794,951	Estimated the Company's Taxable Income for the Year
Taksiran Pajak Kini Tahun Berjalan Perusahaan	381,900,860	375,714,889	Estimated the Company's Current Tax for the Year
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Pajak Penghasilan Pasal 23	--	(2,438,892)	Prepaid Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	(380,718,129)	(319,485,606)	Prepaid Income Tax Article 25
Subjumlah	(380,718,129)	(321,924,498)	Subtotal
Estimasi Pajak Penghasilan Badan Kurang Bayar	1,182,731	53,790,391	Estimated Underpayment of Corporate Income Tax

Laba kena pajak tahun 2021 yang dilaporkan
Perusahaan dalam SPT tahun 2021 sesuai
dengan laporan keuangan.

*Taxable income for the year 2021 submitted
by the Company in annual tax return year
2021 is in accordance with the financial
statements.*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk
tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 menjadi dasar dalam
pengisian SPT tahunan pajak penghasilan
badan.

*Taxable income resulted from
the reconciliation for the year ended
December 31, 2022 used as basis for filling
the annual tax return of corporate income
tax.*

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan
dengan hasil perkalian rugi konsolidasian
sebelum pajak penghasilan dengan tarif
pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between the Company's
tax expense and the multiplication of the
consolidated loss before income tax with the
prevailing tax rate is as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	9,388,244,967	(27,042,012,109)	Profit (Loss) before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
<i>Ditambah</i> : Rugi Entitas Anak dan Asosiasi Sebelum Pajak	28,845,753,873	5,156,624,759	Addition: Losses of Subsidiaries and Associate before Tax
Laba (Rugi) Komersil Perusahaan	38,233,998,840	(21,885,387,350)	of the Company - net

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif	(8,411,479,745)	4,814,785,217	Income Tax Expense at Effective Tax Rate
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak Final Setelah dikurangkan dengan Beban Pajak Final	10,876,018,384	(4,753,255,122)	Income Subjected to Final Tax Net of Final Tax Expense
Penurunan Nilai Persediaan dan Tanah Untuk Pengembangan	(2,812,086,229)	(376,406,066)	Loss Impairment on Inventories and Land For Development
Sumbangan dan Jamuan	(41,920,064)	(11,845,276)	Donation and Representation
Lain-lain	(528,125)	(7,636,405)	Others
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(389,995,779)	(334,357,652)	Total Tax Expenses of the Company

b. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah
sebagai berikut:

b. Deferred Tax Assets

The details of deferred tax assets is as
follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Charged to Consolidated Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan					The Company
Liabilitas Imbalan Pascakerja	235,818,774	4,414,450	(10,123,700)	230,109,524	Post-employment Benefits Liabilities
Penyusutan	12,509,369	(12,509,369)	--	--	Depreciation
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	248,328,143	(8,094,919)	(10,123,700)	230,109,524	Total Deferred Tax Assets
	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Charged to Consolidated Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan					The Company
Liabilitas Imbalan Pascakerja	186,670,144	36,691,372	12,457,258	235,818,774	Post-employment Benefits Liabilities
Penyusutan	7,843,504	4,665,865	--	12,509,369	Depreciation
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	194,513,648	41,357,237	12,457,258	248,328,143	Total Deferred Tax Assets

c. Pajak Dibayar di Muka

c. Prepaid Taxes

	2022 Rp	2021 Rp	
Pajak Penghasilan - Pasal 4 (2)	10,576,509,166	8,114,459,220	Income Taxes - Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	3,877,878,872	159,708,782	Value Added Tax - Net
Jumlah	14,454,388,038	8,274,168,002	Total

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

d. Utang Pajak

	2022 Rp	2021 Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	197,097,511	99,867,792
Pasal 21	423,689,656	470,418,046
Pasal 23	82,875,279	115,203,108
Pasal 25	31,106,316	33,587,095
Pasal 29	1,182,731	53,790,391
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	268,965,686	129,082,715
Pajak Pembangunan ("PB1")	39,458,250	30,375,000
Jumlah	1,044,375,429	932,324,147

Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax - Net
Development Tax ("PB1")
Total

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan Undang-undang No.7 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak tahun 2021 tarif Pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022.

d. Taxes Payable

e. Administrative

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay by themselves, the amount of tax payable by individuals.

Based on Law No.7 concerning the Harmonization of Tax Regulation year 2021, the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments is 22% applicable in the 2022 fiscal year.

17. Beban Akrua

	2022 Rp	2021 Rp
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	47,247,630,958	70,155,700,816
Jasa Manajemen (Catatan 11 dan 30.a)	12,582,601,150	15,082,601,150
Beban Provisi atas Kasus Hukum	--	8,338,706,247
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	9,018,884,548	19,899,074,066
Jumlah	68,849,116,656	113,476,082,279

Estimated Cost for Construction
Management Fee (Notes 11 and 30.a)
Provision Expense for Legal Cases
Others
(below Rp500,000,000 each)
Total

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan penyesuaian atas beban akrual terkait provisi kasus hukum sebesar Rp8.338.706.247 (Catatan 6).

In 2022, the Company provided adjustments accrued expenses related to legal case provisions amounting to Rp8,338,706,247 (Note 6).

18. Utang Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 23 April 2015 yang telah diperbarui pada 21 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp175.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 9.5% per tahun dan sudah jatuh tempo pada 21 Januari 2023.

18. Short-Term Bank Loan

Based on Credit Agreement No. 5, dated April 23, 2015, that amended on January 21, 2022, the Company obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp175,000,000,000. This facility bears an interest rate of 9.5% per annum and has matured on January 21, 2023.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah untuk pengembangan milik Perusahaan seluas 146.558 m², terdiri dari 114.828 m² di Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dan 31.730 m² di Desa Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (Catatan 14).

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan terkait permodalan dan pemegang saham;
- Membagikan dividen lebih dari 30% dari keuntungan bersih setelah pajak;
- Memindahtangankan agunan kredit aset kecuali atas rumah hunian dan tanah yang diperjualbelikan secara wajar; dan
- Menjaga kondisi keuangan sebagai berikut:
 - *Current ratio* minimal 100%
 - *Debt Security Coverage Ratio* minimal 125%
 - Rasio *debt* (diluar utang pemegang saham)/ *equity* maksimal 30%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp41.980.000.000 dan Rp25.000.000.000.

The facility is secured by land for development of the Company of 146,558 sqm, which are consists of 114,828 sqm located at Sub-District Barombong, District Tamalate, Makassar, and 31,730 sqm located in Sub-District Tanjung Merdeka, District Tamalate, Makassar (Note 14).

During the period of the bank loan facility, without the written consent of creditor, the Company shall not permitted to, as follows:

- *Change the Company's articles of association in connection with capital and shareholders;*
- *Distribute dividends exceed 30% from net profit after tax;*
- *Transfer of collateral asset except residential house and land lot that sell reasonably; and*
- *Maintain the financial conditions are as follows:*
 - *Current Ratio less than 100%*
 - *Debt Security Coverage Ratio less than 125%*
 - *Debt Ratio (Excluding shareholder's loan)/ Equity is at maximum 30%*

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the covenants as required.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp41,980,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively.

19. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja-program imbalan pasti tanpa pendanaan

Perusahaan menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh KKA Herman Budi Purwanto, aktuaris independen. Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

19. Post-employment Benefits Liabilities

Post-Employment Benefits – Non Funding Defined Benefit Plan

The Company appointed an independent actuary to determine post-employment liabilities in accordance with the applicable labor law. Post-employment benefits liabilities of the Company as of December 31, 2022 and 2021 was calculated by KKA Herman Budi Purwanto, independent actuary. Management believes its provision of post-employment benefits liabilities is sufficient to cover such liabilities.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	5,682,752,642	4,675,510,656	Present Value of Defined Benefits Liabilities
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	5,682,752,642	4,675,510,656	Total

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated profit or loss for the year are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Jasa Lalu	--	(1,226,887,054)	Past Service Cost
Biaya Jasa Kini	1,491,736,907	1,185,765,593	Current Service Cost
Biaya Bunga	299,548,536	253,135,097	Interest Expense
Jumlah	1,791,285,443	212,013,636	Total

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Post-employment benefits expense is recorded forms part of salaries and employee benefits expenses.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follow:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo pada 1 Januari	4,675,510,656	7,320,855,659	Balance as of January 1,
Pembayaran Imbalan Kerja	(408,437,501)	(3,359,430,042)	Benefits Paid
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial Tahun Berjalan	(375,605,956)	502,071,403	Actuarial Gain (Loss) for the Year
Biaya Jasa Kini dan Bunga	1,791,285,443	212,013,636	Current Service Cost and Interest Expense
Saldo pada 31 Desember	5,682,752,642	4,675,510,656	Balance as of December 31,

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits plan is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Kini Kewajiban pada 1 Januari	4,675,510,656	7,320,855,659	Present Value of the Obligation as of January 1,
Biaya Jasa Lalu	--	(1,226,887,054)	Past Service Cost
Biaya Jasa Kini	1,491,736,907	1,185,765,593	Current Service Cost
Biaya Bunga	299,548,536	253,135,097	Interest Expense
Pembayaran Imbalan Kerja	(408,437,501)	(3,359,430,042)	Benefits Paid
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan pada 31 Desember	6,058,358,598	4,173,439,253	Expected Present Value of Obligation as of December 31,
Nilai Kini Kewajiban Aktual pada 31 Desember	5,682,752,642	4,675,510,656	Actual Present Value of Obligation as of December 31,
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	375,605,956	(502,071,403)	Actuarial Gain (Loss) for the Year

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movement of the consolidated other comprehensive income is as follow:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	(331,519,115)	170,552,288	Beginning Balance
Keuntungan (Kerugian)			Actuarial Gain
Aktuarial Tahun Berjalan	375,605,956	(502,071,403)	(Loss) for the Year
Saldo Akhir	44,086,841	(331,519,115)	Ending Balance

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Present value of defined benefits plan, related to current service cost and past service cost has been calculated using the following assumptions:

	2022	2021	
Tingkat Diskonto	7.55%	7.02%	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	Salary Increment Projection Rate
Tingkat Mortalitas	TMI-2019	TMI-2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2019	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00%	5.00%	Resignation Rate
Usia Pensiun Normal (dalam tahun)	55	55	Normal Retirement Age (years)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan exposes the Group to interest risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bonds, therefore, the decreasing interest rate of the government bonds will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Analisa Sensitivitas

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2022, liabilitas imbalan pascakerja turun sebesar Rp399.913.557 (naik sebesar Rp363.547.660).

Sensitivity Analysis

If the discount rate is higher (lower) 1% of that assumed on December 31, 2022, post-employment benefits liabilities will be decrease amounting to Rp399,913,557 (increase amounting to Rp363,547,660).

Jika proyeksi kenaikan gaji yang diharapkan naik (turun) 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2022, imbalan pascakerja naik sebesar Rp391.503.210 (turun sebesar Rp362.829.336).

If the expected salary increment projection increase (decrease) 1% of that assumed on December 31, 2022, post-employment benefits liabilities will increase amounting to Rp391,503,210 (decrease amounting to Rp362,829,336).

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. Liabilitas Kontrak

20. Contract Liabilities

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rumah Hunian dan Tanah	409,248,029,570	324,739,512,065	Residential Houses and Land
Lahan Siap Bangun	31,658,642,593	18,771,716,153	Land Lot
Jumlah	440,906,672,163	343,511,228,218	Total
<i>Dikurangi</i> : Bagian Jangka Pendek	<i>219,277,861,794</i>	<i>122,768,347,846</i>	<i>Less: Short-Term Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	221,628,810,369	220,742,880,372	Long-term Portion

Rincian persentase liabilitas kontrak terhadap masing-masing nilai penjualan adalah sebagai berikut: *The details percentage of contract liabilities to the sales price contract are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
100%	405,719,048,606	289,747,177,604	100%
50% - 99%	21,700,463,362	40,478,132,194	50% - 99%
20% - 49%	9,374,109,219	7,709,189,240	20% - 49%
Di bawah 20%	4,113,050,976	5,576,729,180	Below 20%
Jumlah	440,906,672,163	343,511,228,218	Total

Saldo pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak yang telah dicatat sebagai pendapatan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp18.358.795.229 (Catatan 24). *Balance significant financing contract liabilities that have been recorded as revenue in 2022 amounting to Rp18,358,795,229 (Note 24).*

21. Modal Saham

21. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: *Composition of the Company's stockholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

Pemegang Saham/ <i>Stockholders</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of (Lembar)/ (Shares)</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid</i> Rp
PT Makassar Permata Sulawesi	33,000,000	32.50	16,500,000,000
Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan	13,200,000	13.00	6,600,000,000
Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Makassar	6,600,000	6.50	3,300,000,000
Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Gowa	6,600,000	6.50	3,300,000,000
Yayasan Partisipasi Pembangunan Sulawesi Selatan	6,600,000	6.50	3,300,000,000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)/ <i>General Public (less than 5% each)</i>	35,538,000	35.00	17,769,000,000
Jumlah/ Total	101,538,000	100.00	50,769,000,000

22. Tambahan Modal Disetor

22. Additional Paid-in Capital

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: *Detail of additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:*

	Rp	
Selisih atas Pencatatan Aset Pengampunan Pajak	3,148,615,000	<i>Difference on Records of Tax Amnesty Asset</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2,452,163,016	<i>Difference in Value of Restructuring Transaction among Entities under Common Control</i>
Jumlah	5,600,778,016	Total

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali**

***Difference in Value of Restructuring
Transactions among Entities under
Common Control***

	<u>Rp</u>	
Peningkatan Modal Entitas Asosiasi	82,647,747	Capital Increase of Associate Company
Dampak Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak	498,972,736	Impact of Lost of Control in a Subsidiary
Reklasifikasi Komponen Ekuitas Lainnya	1,870,542,533	Reclassification of Other Equity Components
Jumlah	<u>2,452,163,016</u>	Total

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJR No. 2 tanggal 3 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang pemegang saham TJR menyetujui menerbitkan 10.000.000 saham senilai Rp10.000.000.000 kepada GJP. Atas penerbitan saham tersebut kepemilikan saham KEA menurun dari 46,05% menjadi 45,21%. Selisih nilai investasi KEA ke TJR sebelum dan sesudah penerbitan saham pada TJR dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor sebesar Rp82.647.747.

Based on the Notarial Deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders TJR No. 2 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang dated May 3, 2016, TJR's stockholders agreed to issue of 10,000,000 shares amounting to Rp10,000,000,000 to GJP. Upon the issuance of the shares, shares ownership of KEA were decreased from 46.05% to 45.21%. The difference KEA's investment in TJR, before and after issuance of the shares in TJR was recorded as the difference in value of restructuring transaction among entities under common control forms part of additional paid-in capital amounting to Rp82,647,747.

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJR No. 1 tanggal 1 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham TJR menyetujui menerbitkan 60.000.000 saham kepada GJP. Atas penerbitan saham tersebut kepemilikan saham KEA menurun dari 51,82% menjadi 46,05%. Sejak tanggal 1 Agustus 2015, KEA kehilangan pengendalian atas TJR sehingga tidak mengkonsolidasi laporan keuangan TJR dan investasi KEA pada TJR sejak tanggal tersebut dicatat sebagai Investasi pada Entitas Asosiasi. Selisih nilai investasi KEA ke TJR sebelum dan sesudah penerbitan saham pada TJR dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor sebesar Rp498.972.736.

Based on the Notarial Deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders TJR No. 1 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, dated August 1, 2015, TJR's stockholders agreed to issued of 60,000,000 shares to GJP. Upon the issuance of the shares, shares ownership of KEA in TJR were decreased from 51.82% to 46.05%. Starting on August 1, 2015, KEA lost the control of TJR's therefore TJR's financial statements were no longer consolidated and KEA's investment in TJR was recorded as Investment in Associate. The difference of KEA's investment in TJR, before and after issuance of the shares in TJR was recorded as the difference in value of restructuring transaction among entities under common control forms part of additional paid-in capital amounting to Rp498,972,736.

Berdasarkan akta No.16 tanggal 17 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, TJR, entitas anak, melakukan konversi utang sebesar Rp148.000.000.000 kepada GJP menjadi 148.000.000 saham TJR. Selisih jumlah ekuitas entitas anak

Based on Notarial Deed No.16 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, dated October 17, 2014, PT Tribuana Jaya Raya (TJR), a subsidiary, converted stockholder loan of Rp148,000,000,000 to PT Graha Jaya Pratama into 148,000,000 shares of TJR.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum dan sesudah konversi sebesar Rp1.870.542.533, dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya. Sehubungan dengan hilangnya pengendalian KEA, entitas anak, atas TJR, saldo komponen ekuitas lainnya sebesar Rp1.870.542.533 direklasifikasi ke selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Difference in value of equity of the subsidiary attributable to owners of the company before and after conversion amounting to Rp1,870,542,533, was recorded as other equity components. In connection with the lost of control of PT Kenanga Elok Asri, a subsidiary in TJR, balance of other equity components amounted to Rp1,870,542,533 was reclassified the difference in value of restructuring transactions among entities under common control, as part of paid-in capital.

Berikut perhitungan dampak hilangnya pengendalian pada TJR:

The following is the calculation of the impact of lost of control on TJR:

	Rp	
Nilai Tercatat Investasi Sebelum Hilangnya Pengendalian	243,619,224,834	Carrying Value of Investment before Lost of Control
Nilai Wajar Investasi pada Saat Hilangnya Pengendalian	244,118,197,570	Fair Value of Investment at the Date of Lost of Control
Dampak Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak	498,972,736	Impact the Loss of Control in a Subsidiary

23. Komponen Ekuitas Lainnya

Komponen ekuitas lainnya merupakan selisih atas pencatatan aset pengampunan pajak pada PT Kenanga Elok Asri, entitas anak, sebesar Rp25.000.000.

23. Other Equity Component

Other equity component is difference on records of tax amnesty in PT Kenanga Elok Asri, a subsidiary, amounting to Rp25,000,000.

24. Pendapatan

24. Revenues

	2022 Rp	2021 Rp	
Rumah Hunian dan Tanah	201,753,875,057	117,040,548,396	Residential Houses and Land
Lahan Siap Bangun	98,614,529,031	1,487,800,000	Land Lot
Rekreasi dan Lainnya	22,000,414,041	23,305,188,275	Recreation and Others
Jumlah	322,368,818,129	141,833,536,671	Total

Tidak terdapat penjualan dengan nilai jual melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto kepada salah satu pelanggan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There is no sales with net sales value above 10% of net revenue from one of the customer for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pendapatan Perusahaan dari liabilitas kontrak pendanaan signifikan yang telah diakui pada tahun 2022 adalah sebesar Rp18.358.795.229 (Catatan 20).

Company revenues from significant financing contract liabilities that have been recognized in 2022 amounting to Rp18,358,795,229 (Note 20).

Penjualan dengan nilai jual melebihi 10% dari pendapatan neto untuk 31 Desember 2022 kepada PT Siloam International Hospitals Tbk sebesar Rp73.662.292.396 (Catatan 11).

Sales with a sales value exceeding 10% of net revenue for December 31, 2022 to PT Siloam International Hospitals Tbk amounting to Rp73,662,292,396 (Note 11).

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. Beban Pokok Pendapatan

25. Cost of Revenues

	2022 Rp	2021 Rp	
Rumah Hunian dan Tanah (Catatan 6)	79,081,241,525	45,485,602,882	Residential Houses and Land (Note 6)
Lahan Siap Bangun (Catatan 6)	72,143,551,856	220,366,135	Land Lot (Note 6)
Rekreasi dan Lainnya	21,397,156,611	21,111,713,632	Recreation and Others
Jumlah	172,621,949,992	66,817,682,649	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There is no purchase to supplier which represent more than 10% of the revenue for the years ended December 31, 2022 and 2021.

26. Beban Usaha

26. Operating Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Iklan dan Pemasaran	12,494,096,771	17,249,261,044	Marketing and Advertising
Komisi Penjualan	3,350,880,780	1,279,067,966	Sales Commissions
Jasa Manajemen (Catatan 11 dan 30.a)	--	8,608,486,042	Management Fee (Notes 11 and 30.a)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	8,319,951,022	8,683,433,637	Others (below Rp300,000,000 each)
Subjumlah	24,164,928,573	35,820,248,689	Subtotal
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	32,686,007,239	34,120,253,928	Salaries and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 12)	2,448,945,162	1,207,974,442	Depreciation (Note 12)
Transportasi dan Akomodasi	2,025,816,634	1,332,525,605	Transportation and Accommodation
Jasa Profesional	1,482,349,956	758,080,301	Professional Fee
Listrik dan Air	964,430,418	448,321,123	Electricity and Water
Perlengkapan Kantor	663,462,371	694,247,355	Office Supplies
Keanggotaan dan Jasa Berlangganan	633,065,909	513,030,944	Membership and Subscription Fee
Sumbangan dan Kontribusi	604,561,252	611,300,920	Donation and Contribution
Sewa	481,882,830	326,631,229	Rental
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	1,254,716,549	1,041,662,999	Others (below Rp300,000,000 each)
Subjumlah	43,245,238,320	41,054,028,846	Subtotal
Jumlah	67,410,166,893	76,874,277,535	Total

27. Pendapatan (Beban) Lainnya – Neto

27. Other Income (Expenses) – Net

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan (Beban) Lainnya			Other Income (Expenses)
Pendapatan Denda	3,752,274,902	1,251,911,009	Penalty
Pemulihan Piutang Usaha (Catatan 4)	18,099,918	--	Reversal of Trade Receivables (Note 4)
Penurunan Nilai Tanah untuk Pengembangan (Catatan 14)	--	(1,710,936,665)	Loss Impairment on Land for Development (Note 14)
Penurunan Nilai Piutang Lain-lain (Catatan 5)	(1,000,000,000)	--	Allowance for Doubtful Other Receivables (Note 5)
Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 6)	(12,782,210,131)	(509,884,797)	Loss Impairment on Inventory (Note 16)
Lainnya - Neto	(172,076,650)	(3,308,565)	Others - Net
Jumlah Beban Lainnya - Neto	(10,183,911,961)	(972,219,018)	Other Expense - Net

28. Beban Keuangan - Neto

	2022 Rp	2021 Rp
Penghasilan Bunga	959,065,444	1,300,957,799
Beban Bunga	(3,196,033,326)	(6,249,249,284)
Bunga dari Pendanaan Signifikan (Catatan 20)	(30,969,204,592)	(16,193,730,073)
Jumlah Beban Keuangan - Neto	(33,206,172,474)	(21,142,021,558)

Interest Income
Interest Expenses
Interest from Significant
Financing (Note 20)
Financial Expense - Net

28. Financial Expenses - Net

29. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Distribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	8,998,249,650	(27,376,368,359)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	101,538,000	101,538,000
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah)	88.62	(269.62)

Profit (Loss) for the Years
Attributable to Owners
of the Parent (Rupiah)
Weighted Average Number of
of Common Stocks (Shares)
Basic Profit (Loss) per Share (Rupiah)

29. Earning (Loss) Per Share

The computation of basic loss per share is as follows:

30. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada tanggal 7 Oktober 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Realty Limaribu (RL), pihak berelasi, yang menyatakan RL akan memberikan jasa manajemen dengan imbalan sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021 (Catatan 11 dan 17).

RL memberikan jasa manajemen kepada Perusahaan untuk mengelola agar beroperasi dengan standar yang baik, yang meliputi:

- Memberikan informasi dan advis agar Perusahaan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dalam era yang terus berubah;
- Memberikan advis dan bantuan untuk melaksanakan peningkatan yang berkelanjutan melalui langkah-langkah inovatif dalam Perusahaan;
- Memberikan advis dan bantuan dalam hal analisis tren produk termasuk design dan promosi pemasaran;

30. Commitments and Significant Agreements

a. Operational and Management Agreement

- On October 7, 2021, the Company entered into an agreement with PT Realty Limaribu (RL), a related party, stated that RL will provide management services with the compensation for a certain percentage of the sale value which was valid since January 1, 2021 to December 31, 2021 (Notes 11 and 17).

RL provides management services to the Company to manage to operate with good standards, consist of:

- Provide the information and advice for the Company to have the ability to adapt in an intermittent era;
- Provide advice and assistance to implement the continuous improvement through innovative steps within the Company;
- Provide advice and assistance to product trend analysis including design and marketing promotion;

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- d. Memberikan advis dan bantuan sebagai perusahaan terbuka;
 - e. Memberikan advis dalam hal pengorganisasian klub/ team penjualan; dan
 - f. Memberikan advis atau bantuan lainnya yang diperlukan oleh Perusahaan terbatas dalam ruang lingkup keahlian dan pengalaman yang ada pada PT Realty Limaribu.
- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor pihak ketiga, beberapa diantaranya adalah dengan CV Lima Bintang Cemerlang, PT Dika Muncul Jaya, PT Dong Seo Furniture, PT Sukses Abadi, CV Mitra Karya Sejahtera, CV Seynur Abadi, CV Kusuma Jaya, CV Piekarsa Jaya Abadi, CV Rubima Guevaria dan CV Riyadi Arisma Jaya untuk pengembangan proyek. Masa berlaku kontrak adalah tanggal 2 Juni 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Nilai keseluruhan kontrak adalah sebesar Rp129.096.942.365 dan nilai kontrak yang belum direalisasi pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp12.582.601.150.

b. Kerjasama kredit dan penjaminan

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama kredit kepemilikan properti dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Perusahaan akan memperoleh pembayaran atas unit properti yang dijual kepada pelanggan dengan persyaratan dan ketentuan yang diatur dalam masing-masing perjanjian tersebut.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- d. Provide advice and assistance as listed company;
 - e. Provide advice on organizing club/ sales team; and
 - f. Provide advice or other assistance required by the Company within the scope of expertise and experience at PT Realty Limaribu.
- The Company entered agreements with several third parties contractors, including CV Lima Bintang Cemerlang, PT Dika Muncul Jaya, PT Dong Seo Furniture, PT Sukses Abadi, CV Mitra Karya Sejahtera, CV Seynur Abadi, CV Kusuma Jaya, CV Piekarsa Jaya Abadi, CV Rubima Guevaria and CV Riyadi Arisma Jaya for project development. The validity of the contracts are June 2, 2017 to December 31, 2022. As of December 31, 2022, total value of the contract amounted to Rp129,096,942,365 and unrealized value of the contract Rp12,582,601,150.

b. Mortgage financing agreements and guarantees

The Company entered mortgage financing agreements with PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk and PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. The Company will receive payment of property units sold to customers in accordance with requirement as stipulated in the agreements.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. Segmen Operasi

Manajemen mempertimbangkan pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja dan membuat keputusan strategis serta pengelolaan aset dikelola secara tersentralisasi, maka Grup memutuskan tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah.

31. Operating Segment

Management considers that The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions and all assets managed in a centralized, the Group decided to not present operations segment information separately.

32. Kasus-kasus Hukum

1. Berdasarkan surat perkara No. 207/Pdt.G/2010/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat Intervensi mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar yang dikuasai oleh Najmiah Muin dan Fatimah Kalla. Perusahaan dinyatakan kalah di tingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung pada tanggal 19 Oktober 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan pada perkara tersebut belum melakukan upaya hukum gugatan baru atau upaya hukum pidana.
2. Berdasarkan surat perkara No. 265/Pdt.G/2011/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 68.929 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar yang dikuasai oleh John Tandary. Perusahaan dinyatakan telah kalah pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung pada tanggal 29 April 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan pada perkara tersebut belum melakukan upaya hukum gugatan baru atau upaya hukum pidana.
3. Berdasarkan surat perkara No. 266/Pdt.G/2016/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 84.141 m² yang terletak di Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dinyatakan kalah di tingkat Kasasi Mahkamah Agung pada tahun 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

32. Litigation Cases

1. *Based on case No. 207/Pdt.G/2010/PN.Mks, the Company is an Intervention Plaintiff of 60,000 sqm land area, located in Maccini Sombala, Tamalate District, Makassar controlled by Najmiah Muin and Fatimah Kalla. The Company lost the case by juridical review in Supreme Court on October 19, 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company in the case is not yet fulfill new lawsuit or criminal lawsuit.*
2. *Based on case No. 265/Pdt.G/2011/PN.Mks, the Company is the Plaintiff of 68,929 sqm land area located in Mattoangin, Mariso District, Makassar controlled by Jhon Tandary. The Company lost the case by cassation in Supreme Court on April 29, 2014. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company in the case is not yet fulfill new lawsuit or criminal lawsuit.*
3. *Based on the case No. 266/Pdt.G/2016/PN.Mks, the Company is Plaintiff of 84,141 sqm land area located in Barombong, Tamalate, Makassar. The company is declared lost at the cassation level of the Supreme Court in 2022 Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under a judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia.*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <p>4. Berdasarkan surat perkara No. 209/Pdt.G/2016/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 10.358 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Perusahaan dinyatakan kalah dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 27 Mei 2020. Pada tahun 2022, perkara tersebut Perusahaan dinyatakan menang pada tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.</p> | <p>4. <i>Based on the case No. 209/Pdt.G/2016/PN.Mks, the Company is Defendant of 10,358 sqm land area located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar. The Company lost the case in cassation process in Supreme Court of the Republic Indonesia on May 27, 2020. In 2022, the case was declared victorious by the Company at the Judicial Review level in Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i></p> |
| <p>5. Berdasarkan surat perkara No. 355/Pdt.G/2016/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 12.700 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dinyatakan menang di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung pada tanggal 20 April 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada upaya hukum lanjutan yang dilakukan oleh pihak tergugat.</p> | <p>5. <i>Based on the case No. 355/Pdt.G/2016/PN.Mks, the Company is the Defendant of 12,700 sqm land area located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar. The Company is declared victorious at the cassation level at the Supreme Court on April 20, 2022. Until the completion date of the consolidated financial statements, there has been no further legal action taken by defendant party.</i></p> |
| <p>6. Berdasarkan surat perkara No. 218/Pdt.G/2013/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 21.023 m² yang terletak di Kelurahan Lette, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan kalah pada tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 19 Juni 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada upaya hukum lanjutan yang dilakukan oleh Perusahaan.</p> | <p>6. <i>Based on the case No. 218/Pdt.G/2013/PN.Mks, the Company is the Plaintiff of 21,023 sqm land area located in Lette, Mariso, Makassar. The company in this case was declared lost at the Judicial Review level at the Supreme Court of the Republic of Indonesia on June 19, 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, there has been no further legal action taken by the Company.</i></p> |
| <p>7. Berdasarkan surat perkara No. 93/Pdt.G/2016/PN.Mks, yang diajukan oleh Josef Lirungan, Perusahaan merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 2.117 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut telah dinyatakan menang di Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 18 September 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding pada tingkat Kasasi oleh penggugat di Mahkamah Agung Republik Indonesia.</p> | <p>7. <i>Based on the case No. 93/Pdt.G/2016/PN.Mks which was filed by Josef Lirungan, the Company is the Defendant II of 2,117 sqm land area located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar. The Company won the case in Makassar High Court on September 18, 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still in the process of appeal at the cassation level by the plaintiff at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i></p> |

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|---|
| <p>8. Berdasarkan surat perkara No. 163/Pdt.G/2013/PN.Mks, yang diajukan oleh Walfiat Morra, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 59.996 m² yang terletak terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung pada tanggal 13 April 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada upaya hukum lanjutan yang dilakukan oleh pihak penggugat.</p> <p>9. Berdasarkan surat perkara No. 57/G.TUN/2013/PTUN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 19.995 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 29 November 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.</p> <p>10. Berdasarkan surat perkara No. 273/Pdt.G/2019/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 49.550 m² yang terletak di Taman Rekreasi Akkarena, Jalan Metro Tanjung Bunga, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung pada tanggal 8 Agustus 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada upaya hukum lanjutan yang dilakukan oleh pihak penggugat.</p> <p>11. Berdasarkan surat perkara No. 219/Pdt.G/2008/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 7.613 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung pada tanggal 20 November 2013. Pada tanggal 1 Agustus 2022, perkara tersebut Perusahaan dinyatakan kalah, namun kedua pihak telah</p> | <p>8. <i>Based on the case No. 163/Pdt.G/2013/PN.Mks which was filed by Walfiat Morra, the Company is the Defendant of 59,996 sqm land area located in Maccini Sombala, Mariso, Makassar. The Company win the case by judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia on April 13, 2022. Until the completion date of the consolidated financial statements, there has been no further legal action taken by plaintiff party.</i></p> <p>9. <i>Based on the case No. 57/G/2013/PTUN.Mks, the Company is the Defendant of 19,995 sqm land area located in Maccini Sombala, Mariso, Makassar. The Company lost the case by judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia on November 29, 2016. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under a judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i></p> <p>10. <i>Based on the case No. 273/Pdt.G/2019/PN.Mks, the Company is Defendant regarding a land area of 49,550 sqm located in Akkarena Recreational Park, Jalan Metro Tanjung Bunga, City of Makassar. The Company win the case by judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia on August 8, 2022. Until the completion date of the consolidated financial statements, there has been no further legal action taken by plaintiff party.</i></p> <p>11. <i>Based on the case No. 219/Pdt.G/2008/PN.Mks, the Company is the Defendant of 7,613 sqm land area located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar. The Company lost the case by judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia on November 20, 2013. On August 1, 2022, the case was declared lost by the Company, but both parties agreed to reconcile and revoke the execution order on September 1, 2022.</i></p> |
|--|---|

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

setuju untuk berdamai dan mencabut perintah eksekusi pada tanggal 1 September 2022.

12. Berdasarkan surat perkara No.397/Pdt.G/2018/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 1.000 m² milik Sucipto, selaku penggugat. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang pada tingkat banding di Pengadilan Tinggi Negeri Kota Makassar pada tanggal 23 Oktober 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding pada tingkat Kasasi oleh penggugat di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
 13. Berdasarkan surat perkara No.48/Pdt.G/2021/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 2.428 m² Teresia Tumengkol, selaku penggugat. Perusahaan telah dinyatakan menang di Pengadilan Tinggi Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, penggugat tidak melakukan upaya hukum lanjutan.
 14. Berdasarkan surat perkara No.399/Pdt.G/2018/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 20.000 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar melawan Mariama Dg Bau, selaku penggugat. Perusahaan dinyatakan kalah Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 5 Mei 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
 15. Berdasarkan surat perkara No.189/Pdt.G/2021/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 21.534 m². Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang pada tingkat Pengadilan Tinggi Negeri Kota Makassar pada tanggal 15 Juni 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding pada tingkat Kasasi oleh penggugat di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
12. Based on case No.397/Pdt.G/2018/PN.Mks, the Company is Defendant regarding a land area 1,000 sqm, against plaintiff Sucipto. The company in this case was declared victorious at the appeal level at the Makassar City High District Court on October 23, 2019. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still in the process of appeal at the cassation level by the plaintiff at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.
 13. Based on case No.48/Pdt.G/2021/PN.Mks, the Company is Defendant regarding a land area 2,428 sqm, against plaintiff Teresia Tumengkol. The Company has won in the High Court Makassar. Until the date of completion of the consolidated financial statements, plaintiff no take further legal action.
 14. Based on case No.399/Pdt.G/2018/PN.Mks, the Company is Defendant regarding a land area 20,000 sqm, located in Mattoangin, Mariso, Makassar, against plaintiff Mariama Dg Bau. The Company has lost in Cassation in Supreme Court of the Republic of Indonesia on May 5, 2021. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in the process of judicial review at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.
 15. Based on case No.189/Pdt.G/2021/PN.Mks, the Company is Defendant regarding a land area 21,534 sqm The company in this case was declared victorious at the Makassar City High District Court on June 15, 2022. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still in the process of appeal at the cassation level by the plaintiff at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. Berdasarkan surat perkara No.150/Pdt.G/2020/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 5.200 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar melawan Hj. Rugaya Fatmawati, selaku tergugat. Perusahaan dalam perkara ini telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri Kota Makassar pada tanggal 12 Januari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dinyatakan menang pada tingkat Kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia.
17. Berdasarkan surat perkara No. 274/Pdt.G/2020/PN.Mks, Perusahaan merupakan penggugat mengenai tanah seluas 11.000 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar melawan Junaid Dg. Sanre, selaku tergugat. Perusahaan dinyatakan kalah di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung pada tanggal 8 Agustus 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada upaya hukum lanjutan yang dilakukan oleh Perusahaan.
18. Berdasarkan surat perkara No. 314/Pdt.G/2020/PN.Mks, Perusahaan merupakan tergugat mengenai tanah seluas 56.800 m² yang terletak di Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar melawan Ruma Bin Yabu, selaku penggugat. Perusahaan dinyatakan menang pada tanggal 14 Juli 2021 pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada upaya hukum lanjutan yang dilakukan oleh pihak penggugat.
19. Berdasarkan surat perkara No. 342/Pdt.G/2013/PN Mks, Perusahaan merupakan tergugat mengenai tanah seluas 30.376 m² melawan Ir. G. Hiensyari, selaku penggugat. Perusahaan dinyatakan kalah Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 29 Agustus 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
16. *Based on case No. 150/Pdt.G/2020/PN.Mks, the Company is plaintiff regarding a land area 5,200 sqm located in Mattoangin, Mariso, Makassar, against defendant Hj. Rugaya Fatmawati. The Company in this case has been declared victorious in the Makassar City District Court on January 12, 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company was declared victorious at the cassation level of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.*
17. *Based on case No. 274/Pdt.G/2020/PN.Mks, the Company is plaintiff regarding a land area 11,000 sqm located in Mattoangin, Mariso, Makassar, against defendant Junaid Dg. Sanre. The company was declared defeated at the Cassation level in the Supreme Court on August 8, 2022. Until the completion date of the consolidated financial statements, there has been no further legal action taken by the Company.*
18. *Based on case No. 314/Pdt.G/2020/PN.Mks, the Company is defendant regarding a land area 56,800 sqm located in Barombong, Tamalate, Makassar, against plaintiff Ruma Bin Yabu. The Company was declared victorious on July 14, 2021 at the cassation level at the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Until the completion date of the consolidated financial statements, there has been no further legal action taken by plaintiff party.*
19. *Based on case No. 342/Pdt.G/2013/PN Mks, the Company is defendant regarding regarding a land area 30,376 sqm against plaintiff Ir. G. Hiensyari. The Company has lost in Cassation in Supreme Court of the Republic of Indonesia on August 29, 2018. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in the process of judicial review at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <p>20. Berdasarkan surat perkara No. 86/G/2017/PTUN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 4.691 m², yang terletak di Kelurahan Mariso dan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar melawan Kantor Pertanahan Kota Makassar, selaku tergugat dan Yusuf Tyos selaku tergugat II. Perusahaan telah dinyatakan kalah di tingkat kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 11 Februari 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melakukan upaya hukum lanjutan.</p> | <p>20. Based on the case No. 86/G/2017/PTUN.Mks, the Company is Plaintiff regarding a land area of 4,691 sqm, located in Mariso and Mattoangin, Mariso, Makassar against the Land Office of Makassar, as defendant and Yusuf Tyos as Intervening Defendant II. The Company has lost the case in cassation process of Supreme Court of the Republic of Indonesia on February 11, 2019. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not made any efforts advanced law.</p> |
| <p>21. Berdasarkan surat perkara No. 435/Pdt.G/2020/PN.Mks, Perusahaan merupakan tergugat mengenai Wanprestasi kewajiban terkait dengan penyediaan air bersih melawan Febrian James, selaku penggugat. Perusahaan telah dinyatakan kalah. Pada tahun 2021, perkara tersebut Perusahaan dinyatakan kalah, dan pada tahun 2022 sudah ada perdamaian dengan pemberian kompensasi berupa gratis BPL dan air bersih.</p> | <p>21. Based on case No. 435/Pdt.G/2020/PN.Mks, the Company is defendant regarding default on obligation related to provide of clean water, against plaintiff Febrian James. The company has been declared defeated. In 2021, the case will be declared lost by the Company, and in 2022 there will be peace by providing compensation in the form of free BPL and clean water.</p> |
| <p>22. Berdasarkan surat perkara No. 81/Pdt.G/2018/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 20.134 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan, Kota Makassar melawan Andi Mappaturung, selaku penggugat. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung pada tanggal 8 Juni 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan melakukan gugatan kembali atas Putusan Peninjauan Kembali tersebut. Berdasarkan surat Perkara No.412/Pdt.G/2022/PN.Mks, Perusahaan dinyatakan menang pada tanggal 19 Januari 2023.</p> | <p>22. Based on case No. 81/Pdt.G/2018/PN.Mks, the Company is Defendant regarding a land area 20,134 sqm located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar, against plaintiff Andi Mappaturung. The Company lost the case by judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia on June 8, 2022. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company filed a lawsuit against the Judicial Review Decision. Based on the Case Letter No.412/Pdt.G/2022/PN.Mks, the Company was declared victorious on January 19, 2023.</p> |
| <p>23. Berdasarkan surat perkara No. 202/Pdt.G/2022/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 59.996 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar melawan Walfiat Morra, selaku penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Pembacaan</p> | <p>23. Based on the case letter No. 202/Pdt.G/2022/PN.Mks, the Company is a Defendant regarding a land area of 59,996 sqm located in Maccini Sombala Village, Tamalate District, Makassar City against Walfiat Morra, as the plaintiff. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still in the process of reading out the verdict at the</p> |

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Putusan di Pengadilan Negeri Kota
Makassar.

Makassar City District Court.

24. Berdasarkan surat perkara No. 28/G/2022/PTUN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat Intervensi mengenai tanah seluas 43.713 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar melawan Soedirjo Aliman, selaku penggugat. Perusahaan telah dinyatakan menang di Pengadilan Tinggi Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
25. Berdasarkan surat perkara No. 445/Pdt.G/2022/PN.Mks., Perusahaan merupakan penggugat atas eksekusi putusan No. 209/Pdt.G /2016/PN.Mks mengenai tanah seluas 10.358 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Kota Makassar.
26. Berdasarkan surat perkara No. 412/Pdt.G/2022/PN.Mks., Perusahaan merupakan penggugat atas eksekusi putusan No. 81/Pdt.G/2018/PN.Mks mengenai tanah seluas 20.134 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Berdasarkan surat Perkara No.412/Pdt.G/2022/PN.Mks, Perusahaan dinyatakan menang pada tanggal 19 Januari 2023.
27. Berdasarkan surat perkara No. 134/G/2022/PTUN.Mks., Perusahaan merupakan penggugat atas sertipikat yang terbit diatas tanah bersertipikat milik perusahaan seluas 5.800 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perkara dalam Agenda sidang Jawaban atas Gugatan di Pengadilan Tata Usaha Makassar.

24. *Based on the case letter No. 28/G/2022/PTUN.Mks, the Company is an Intervention Defendant regarding a land area of 43,713 sqm located in Maccini Sombala Village, Tamalate District, Makassar City against Soedirjo Aliman, as the plaintiff. The Company has won in the High Court Makassar. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still in the Cassation process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.*
25. *Based on case letter No. 445/Pdt.G/2022/PN.Mks., The company is the plaintiff for the execution of decision No. 209/Pdt.G /2016/PN.Mks regarding a land area of 10,358 m² which is located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar City. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still in process at the Makassar City District Court.*
26. *Based on case letter No. 412/Pdt.G/2022/PN.Mks., the Company is the plaintiff for the execution of decision No. 81/Pdt.G/2018/PN.Mks regarding a land area of 20,134 m² which is located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar City. Based on the Case Letter No.412/Pdt.G/2022/PN.Mks, the Company was declared victorious on January 19, 2023.*
27. *Based on case letter No. 134/G/2022/PTUN.Mks., the company is the plaintiff for the certificate issued on the company's certified land area of 5,800 m² located in Maccini Sombala Village, Tamalate District, Makassar City. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case in the Agenda of the trial Response to the Lawsuit at the Makassar Administrative Court.*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Manajemen Perusahaan telah membuat pencadangan terkait dengan beban kontijensi dari perkara hukum pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp12.782.210.131 dan Rp8.338.706.247.

The management of the Company has made provision related to contingency fees from legal cases as of December 31, 2022 and 2021 amounted to amounted to Rp12,782,210,131 and Rp8,338,706,247, respectively.

33. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Bank	17,233,260,576	17,233,260,576	30,785,526,500	30,785,526,500
Piutang Usaha				
- Pihak Ketiga	124,668,077	124,668,077	198,661,519	198,661,519
Aset Keuangan				
Lancar Lainnya	298,316,421	298,316,421	346,310,052	346,310,052
Aset Keuangan				
Tidak Lancar Lainnya	180,348,574,256	180,348,574,256	147,550,395,039	147,550,395,039
Jumlah Aset	198,004,819,330	198,004,819,330	178,880,893,110	178,880,893,110

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

33. Financial Instruments and Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Group are credit risk and liquidity risk. Attention of managing these risks has significantly increased with the considerable change and volatility in Indonesian financial markets.

The Directors has reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from their customers, clients or counterparties that fail to fulfill their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash on hand and in banks, trade accounts receivable, other current financial assets and other non-current financial assets.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2022 and 2021 are as follow:

Financial Asset
Cash on Hand and in Banks
Trade Accounts Receivable
- Third Parties
Other Current
Financial Assets
Other Non-Current
Financial Assets
Total Financial Assets

The Group manage the credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following table analyzes assets has due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually to be impaired:

2022							
Mengalami Penurunan Nilai	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Has Due but not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and not Impaired	Jumlah/ Total		
Individual/ Individually Impaired	1 - 90 Hari/ 0 - 90 Days	91 - 180 Hari/ 91 - 180 Days	> 181 Hari/ > 181 Days				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan						Financial Asset	
Kas dan Bank	--	--	--	--	17,233,260,576	17,233,260,576	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	66,584,632	--	--	124,668,077	--	191,252,709	Trade Accounts Receivable - Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	50,150,000	--	--	--	298,316,421	348,466,421	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	180,348,574,256	180,348,574,256	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	116,734,632	--	--	124,668,077	197,880,151,253	198,121,553,962	Total
2021							
Mengalami Penurunan Nilai	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Has Due but not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and not Impaired	Jumlah/ Total		
Individual/ Individually Impaired	1 - 90 Hari/ 0 - 90 Days	91 - 180 Hari/ 91 - 180 Days	> 181 Hari/ > 181 Days				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan						Financial Asset	
Kas dan Bank	--	--	--	--	30,785,526,500	30,785,526,500	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	84,684,550	48,434,171	150,227,348	--	--	283,346,069	Trade Accounts Receivable - Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	50,150,000	--	--	--	346,310,052	396,460,052	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	147,550,395,039	147,550,395,039	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	134,834,550	48,434,171	150,227,348	--	178,682,231,591	179,015,727,660	Total

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas piutang yang telah jatuh tempo (Catatan 4 dan 5).

The Group has provided allowance for impairment losses of receivable that has overdue (Notes 4 and 5).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Not yet due financial assets which have indication of credit risk mainly from cash on hand and in banks and other non-current financial assets.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaannya tidak dibatasi maupun yang dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Management in the opinion that there is no significant credit risk on placement in banks, either restricted funds or unrestricted funds, because the placement of funds only in creditworthy banks.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flows position of the Group indicates that the short-term revenue is sufficient to cover the short-term expenditure.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang

The Group manages this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash on

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

hand and in banks to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the details of financial liabilities based on maturity:

	2022			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	35,520,851,674	--	--	--	35,520,851,674
Beban Akrua	68,849,116,656	--	--	--	68,849,116,656
Utang Bank Jangka Pendek	41,980,000,000	--	--	--	41,980,000,000
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	236,316,126	236,316,126
Jumlah	146,349,968,330	--	--	236,316,126	146,586,284,456
	2021			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	27,796,740,605	--	--	--	27,796,740,605
Beban Akrua	113,476,082,279	--	--	--	113,476,082,279
Utang Bank Jangka Pendek	25,000,000,000	--	--	--	25,000,000,000
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	74,717,712	74,717,712
Jumlah	166,272,822,884	--	--	74,717,712	166,347,540,596

Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying value of the respective categories of financial assets and liabilities:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	17,233,260,576	17,233,260,576	30,785,526,500	30,785,526,500	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	124,668,077	124,668,077	198,661,519	198,661,519	Trade Accounts Receivable - Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	298,316,421	298,316,421	346,310,052	346,310,052	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	180,348,574,256	180,348,574,256	147,550,395,039	147,550,395,039	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	198,004,819,330	198,004,819,330	178,880,893,110	178,880,893,110	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	35,520,851,674	35,520,851,674	27,796,740,605	27,796,740,605	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akrua	68,849,116,656	68,849,116,656	113,476,082,279	113,476,082,279	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	41,980,000,000	41,980,000,000	25,000,000,000	25,000,000,000	Short-Term Bank Loan
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	236,316,126	236,316,126	74,717,712	74,717,712	Due to Related Parties Non-trade
Jumlah	146,586,284,456	146,586,284,456	166,347,540,596	166,347,540,596	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of December 31, 2022 and 2021, management estimates that the carrying value of current financial assets and liabilities and those which maturity not determined has reflected their fair value.

34. Transaksi Non-kas

a. Transaksi Non-kas

Pada tahun 2022, penambahan untuk tanah untuk pengembangan sebesar Rp68.723.010.000 melalui realisasi uang muka sebesar Rp56.426.968.686 dan masih terutang sebesar Rp12.296.041.314.

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash Flows Rp	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
31 Desember 2022				
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	74,717,712	161,598,414	--	236,316,126
Utang Bank Jangka Pendek	25,000,000,000	16,980,000,000	--	41,980,000,000
Jumlah	25,074,717,712	17,141,598,414	--	42,216,316,126
	Saldo Awal/ Beginning Rp	Arus Kas/ Cash Flows Rp	Perubahan Non Kas/ Non Cash Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
31 Desember 2021				
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	69,999,181	4,718,531	--	74,717,712
Utang Bank Jangka Pendek	70,000,000,000	(45,000,000,000)	--	25,000,000,000
Jumlah	70,069,999,181	(44,995,281,469)	--	25,074,717,712

December 31, 2022
Due to Related Parties Non-Trade
Short-Term Bank Loans
Total

December 31, 2021
Due to Related Parties Non-Trade
Short-Term Bank Loans
Total

35. Manajemen Permodalan

Manajemen melakukan pengelolaan permodalan melalui pengawasan atas saldo kas dan bank, saldo liabilitas dan hasil operasional Grup serta rasio liabilitas neto disesuaikan terhadap modal. Pengelolaan permodalan ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Grup dan memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam melakukan pengelolaan permodalan, Grup melakukan evaluasi berkala atas kebutuhan dan kecukupan dana untuk menunjang kegiatan operasional Grup dan evaluasi atas *performance project* yang sedang berlangsung serta pengembangan proyek baru.

34. Non-cash Transactions

a. Non-cash Transaction

In 2022, the addition to land for development amounted to Rp68,723,010,000 through the realization of a down payment of Rp56,426,968,686 and is still owed Rp12,296,041,314.

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Management conducts the Capital Management with monitoring of the Group's outstanding balance cash and cash equivalent, liabilities, operating performance and net liabilities ratio to adjusted equity. The capital management objective are to safeguard the Group's ability as going concern and maximize the returns to stockholders and benefits for other stakeholders. In maintaining of capital management, the Group regularly reviews of the sufficiency and needs of funds to support the Group's operation activities and evaluates the ongoing projects performance and developing of new project.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Berdasarkan addendum VIII, yang diperbarui pada tanggal 11 Januari 2023, fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menjadi sebesar Rp150.000.000.000, tingkat bunga fasilitas ini 9,5% per tahun, dan akan jatuh tempo pada 21 Januari 2024.

36. Subsequent Event

Based on addendum VIII dated January 11, 2023, obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is Rp150,000,000,000, interest rate of this facility is 9,5% per annum, and will mature on January 21, 2024.

37. Standar Akuntansi Baru

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

37. New Accounting Standards

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74 : Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**38. Tanggung Jawab dan Penerbitan atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 23 Maret 2023.

**38. Responsibility and Issuance of
the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors on March 23, 2023.